

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Allah menciptakan alam semesta dan seisinya itu atas hak dan kehendak dan diperuntukkan bagi manusia agar bersyukur serta dapat mempelajari alam semesta ini guna memperoleh keilmuan dan ketakwaan terhadap Sang Maha Khaliq. Allah berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S. Ar-Rum/30: 41)

Allah menciptakan alam dengan segala sumber daya di dalamnya secara sempurna dan seimbang. Manusia diciptakan sebagai khalifah bertugas untuk mengelolanya dengan baik. Baik buruknya sumber daya alam akan berimbas kepada kehidupan manusia yang mendiami muka bumi ini. Apabila manusia mampu mengelola sumber daya alam dengan baik maka akan baik pula kehidupan ini, begitu pula sebaliknya jika manusia merusaknya

maka malapetaka yang akan menyimpannya.¹ Allah berfirman dalam Alqur'an yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS, Ar Ra'd/13 : 11)

Oleh karena itu, manusia perlu diberi bekal tentang pelestarian sumber daya alam melalui pendidikan baik formal maupun non-formal yang dilakukan secara berkesinambungan. Pembekalan yang diberikan dapat berupa penyampaian teori tentang pengelolaan sumber daya alam dan penanaman peduli lingkungan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dipandang memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman pendidikan peduli lingkungan kepada peserta didik secara berkelanjutan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Penanaman peduli lingkungan sejak usia dini merupakan langkah awal membentuk pola pikir yang positif peserta didik. Di tingkat pendidikan dasar (SD/Madrasah) hal tersebut dapat difasilitasi melalui penyampaian materi sumber daya alam yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

¹ Ahsin W. Alhafidz, *Fikih Kesehatan*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 316.

IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan keadaan alam dan keberadaan yang sistematis, tersusun secara rapi, berlaku secara umum serta berupa kumpulan hasil pengamatan dan percobaan.²

Pembelajaran IPA dapat dipahami sebagai suatu proses membangun keaktifan dan kreatifitas peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan atau merubah tingkah laku siswa dengan cara membuat hubungan atau ketertarikan antara pengetahuan peserta didik dengan pengetahuan yang sedang dipelajari melalui interaksi dengan yang lain.³ Tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar IPA yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar IPA merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPA, dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh melalui tes hasil belajar IPA.

Hasil belajar dapat diketahui setelah diadakan tes hasil belajar, dari hasil belajar mealui tes, diharapkan peserta didik dapat merubah tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang salah menjadi benar. Untuk itu dalam mencapai tingkah laku tersebut peserta didik diberikan latihan dan pengalaman.

Pembelajaran IPA dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa, seperti nilai moral yang dapat dikembangkan dalam hal menyangkut nilai kejujuran, rasa

² Djumhana Nana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2009), hlm 9

³ Djumhana Nana, *Pembelajaran Ilmu ...*, hlm 40

ingin tahu serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Karena mendidik bukan hanya untuk menjadikan manusia cerdas tetapi juga membangun kepribadian akhlak yang mulia.

Alasan kenapa penelitian ini dilakukan di MI Al Ittihad Mandung adalah karena MI Al Ittihad Mandung menekankan karakter utama yang dimiliki pada peserta didik adalah menanamkan kepribadian yang bertaqwa kepada Allah SWT, kreatif, disiplin, jujur dan bertanggung jawab atas diri pribadi dan lingkungan.

Dari latar belakang tersebut di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam dengan Peduli Terhadap Lingkungan Sekitar Peserta Didik Kelas IV MI Al Ittihad Mandung Wedung Demak Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam peserta didik kelas IV MI Al Ittihad Mandung Wedung Demak Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Bagaimana peduli terhadap lingkungan sekitar peserta didik kelas IV MI Al Ittihad Mandung Wedung Demak Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada korelasi yang positif antara hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam peserta didik kelas IV MI Al Ittihad Mandung Wedung Demak Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui hasil belajar siswa kelas IV MI Al Ittihad Mandung Wedung Demak pada pembelajaran IPA;
- b. Mengetahui peduli terhadap lingkungan sekitar peserta didik kelas IV MI Al Ittihad Mandung Wedung Demak; dan
- c. Mengetahui ada atau tidak adanya korelasi yang positif antara hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam peserta didik kelas IV MI Al Ittihad Mandung Wedung Demak.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi guru, yaitu dapat menambah informasi tentang korelasi hasil belajar IPA materi sumber daya alam dengan sikap peserta didik pada lingkungan sekitar;

2. Bagi lembaga, diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah dalam hal penanaman peduli lingkungan.

D. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas 4 Semester.....
2. Peduli lingkungan yang diteliti mengacu pada BPPPK Kemendiknas bagi peserta didik kelas 4-6 SD dan hanya menggunakan tiga indikator yaitu membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, dan ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.